

IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA GUNUNGKIDUL CERDAS TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

IMPLEMENTATION OF THE GUNUNGKIDUL CERDAS SCHOLARSHIP PROGRAM ELEMENTARY SCHOOL LEVEL IN GUNUNGKIDUL REGENCY

Oleh : Erika Findi Anggraeni, Universitas Negeri Yogyakarta
Erikafindi.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah menjelaskan implementasi serta faktor pendukung dan penghambat program Beasiswa Gunungkidul Cerdas pada tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Edward III dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini terlihat dari beberapa aspek utama. Pertama, komunikasi antar pelaksana program berlangsung intens melalui rapat koordinasi dan grup WhatsApp. Kedua, aspek sumber daya terpenuhi dengan baik, meliputi sumber daya manusia, finansial, material, dan informasi. Ketiga, dari aspek disposisi, para pelaksana menunjukkan sikap menerima dan mendukung program. Keempat, struktur birokrasi berjalan efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai tingkatannya. Faktor pendukung meliputi komunikasi yang lancar antar pemangku kepentingan, ketersediaan sumber daya, sikap pelaksana yang positif, serta pembagian tugas yang terstruktur. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan kuota penerima, jumlah dana yang belum mencukupi, persyaratan penerima yang relatif rumit, serta belum adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana beasiswa.

Kata kunci : implementasi, pendidikan, Beasiswa Gunungkidul Cerdas

Abstract

This study aims to describe the implementation and identify the supporting and inhibiting factors of the Gunungkidul Cerdas Scholarship program at the primary school level in Gunungkidul Regency. The research is grounded in Edward III's policy implementation theory and employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The analysis followed the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data collection, condensation, display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through technique and source triangulation. The findings show that the scholarship program has been implemented in accordance with its initial planning. This is reflected in several key aspects. First, communication among program implementers runs effectively through regular coordination meetings and WhatsApp groups. Second, resource availability is adequate, including human, financial, material, and informational resources. Third, in terms of disposition, implementers demonstrate a positive attitude by accepting and supporting the program. Fourth, the bureaucratic structure is well-organized, with clear division of tasks and responsibilities at each level. Supporting factors include effective communication among stakeholders, sufficient resources, positive implementer attitudes, and structured task distribution. These elements collectively contribute to the program's overall effectiveness at the primary school level in Gunungkidul Regency.

Keywords: implementation, education, Gunungkidul Cerdas Scholarship

Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 14 (4), Edisi Desember 2025: 35-47 35

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, sehingga setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang nantinya digunakan untuk perkembangan kehidupan selanjutnya. Secara umum Pendidikan mempunyai arti seluruh pengetahuan belajar sepanjang hayat dalam semua tempat yang memberikan pengaruh positif pada perkembangan setiap individu (Desi 2022:7912). Hasil pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik juga (Suryani, Rindaningsih, and Hidayatulloh 2023:2). Pemenuhan hak warga negara Indonesia terkait Pendidikan secara jelas tercantum bahwa tujuan negara Indonesia yang ada dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan Sistem Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang digunakan sebagai dasar hukum Sistem Pendidikan di Indonesia.

Sistem Pendidikan di Indonesia walaupun sudah memiliki landasan yang masih terdapat beberapa masalah. Tingkat kemiskinan di suatu wilayah bermula dari pendapatan yang rendah sehingga kebutuhan sehari-hari sulit dipenuhi yang membuat susah mengakses pendidikan

Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 14 (4), Edisi Desember 2025: 35-47 36

dan rendahnya kualitas gizi sehingga pada akhirnya rendahnya produktivitas (Fiona Virdam 2023:27). Diukur dari *Gross National Income* (GNI) atau pendapatan per kapita, Indonesia menjadi urutan ke-73 negara termiskin di dunia. Tingkat Pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor kemiskinan karena pendapatan yang rendah sering kali kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak salah satunya yaitu mendapatkan pendidikan (Maharani et al. 2024:7). Anak anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi tersebut secara tidak langsung diharuskan meninggalkan sekolahnya atau putus sekolah untuk bekerja yang dampaknya mengganggu pengajaran mereka. Padahal anak putus sekolah akan menurunkan angka partisipasi sekolah yang ada di suatu wilayah atau negara.

Pada tahun 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mencatat angka partisipasi sekolah di Indonesia sudah meningkat tetapi belum mencapai target dengan rincian untuk APS pada usia 7-12 tahun atau jenjang SD mencapai 99,1 %, lalu untuk APS pada usia 13-15 tahun atau jenjang SMP mencapai 95.92% , dan untuk APS pada usia 16-18 tahun atau jenjang SMA mencapai 73,15% (dikutip dari Tempo.id, 2024). Menurut Data BPS Tahun 2023 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Angka Partisipasi Sekolah dari

tahun 2021-2023 meningkat di semua jenjang Pendidikan. Pada tahun 2023 angka partisipasi sekolah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada jenjang SD sudah mencapai 99,63% meningkat 0,5% dari tahun sebelumnya, lalu untuk bidang SMP sudah 98,88% menurun 1,27% dari tahun sebelumnya, dan pada jenjang SMA sudah 91,17% meningkat 1,22% dari tahun sebelumnya (Data BPS, 2023). Data di atas menunjukkan bahwa partisipasi sekolah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih perlu ditingkatkan dan diperhatikan.

Pemerintah Pusat dan Daerah keduanya bertanggungjawab atas Pendidikan, terutama pendidikan dasar. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah di berbagai bidang. Kabupaten Gunungkidul memiliki rata-rata lama sekolah paling rendah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sekitar 7,32 dibanding dengan kabupaten lainnya (dikutip dari BPS, 2024). Tidak hanya itu kabupaten Gunungkidul juga menjadi kabupaten yang memiliki angka partisipasi sekolah terendah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rincian pada jenjang Sekolah Dasar 99,26%, jenjang SMP 97,58%, dan jenjang SMA 80,59% (dikutip dari BPS, 2024).

Masalah utama Pendidikan di Kabupaten

Gunungkidul adalah banyaknya anak putus sekolah karena faktor ekonomi. Hal ini dikuatkan dengan data dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2022 sebanyak 6.390 keluarga masuk ke dalam taraf kemiskinan ekstrem di Gunungkidul karena pendapatan kurang dari 11.941 per hari (dikutip dari kompasiana.com, 2023). Dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 juga menyebutkan ada 120,41 ribu jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gunungkidul (BPS Kabupaten Gunungkidul, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut maka pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan kebijakan salah satunya programnya yaitu Beasiswa Gunungkidul Cerdas. Latar belakang adanya kebijakan tersebut adalah sebagai salah satu upaya mengurangi jumlah anak putus sekolah dan membantu biaya pendidikan sekolah siswa kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan (Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, 2024). Program Beasiswa ini diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No.6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Beasiswa Gunungkidul Cerdas merupakan beasiswa yang ditujukan untuk siswa yang miskin dan kurang mampu. Tujuan adanya

program ini diharapkan untuk mengurangi angka putus sekolah yang masih tinggi di Kabupaten Gunungkidul, yang salah satunya disebabkan oleh kondisi ekonomi sehingga membantu biaya pendidikan siswa agar tetap bisa bersekolah khususnya pada pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih untuk meneliti mengenai implementasi program Beasiswa Gunungkidul Cerdas pada jenjang SD di Kabupaten Gunungkidul dan faktor pendukung serta penghambat implementasi beasiswa tersebut. Penelitian ini berfokus pada Tingkat SD karena diketahui angka putus sekolah pada jenjang SD masih meningkat. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena belum ada data empiris yang membahas mengenai implementasi program Beasiswa Gunungkidul Cerdas pada jenjang SD sebelumnya.

Selain itu penelitian ini juga penting dilakukan karena program Beasiswa Gunungkidul Cerdas ini adalah salah satu kebijakan daerah yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah khususnya pada Pendidikan dasar dan menjadi solusi untuk permasalahan pendidikan di Kabupaten Gunungkidul yang berhubungan dengan kondisi perekonomian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, Koordinator Wilayah Wonosari, SDN Kajar, SDN Karangtengah 3, SDN Piyaman 2, SDN Jambe, dan SDN Singkar, dan rumah walimurid penerima beasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Februari sampai 14 Maret 2025.

Subjek Penelitian

Penelitian ini mempunyai subjek penelitian diantaranya Kepala Bidang Sekolah Dasar, Koordinator Wilayah, Kepala Sekolah, dan Walimurid Penerima Beasiswa. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian ini. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga kegiatan. Kegiatan

observasi dilakukan melalui pra observasi dari artikel, website, berita, dan wawancara dengan staff bidang SD Dinas Pendidikan. Kemudian kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi dan pemahaman terkait implementasi program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul. Serta kegiatan studi dokumen dengan kajian terhadap dengan dokumen-dokumen keadaan interaksi para pelaksana program beasiswa tersebut. Dokumen tersebut berupa surat edaran dinas, foto pelaksana program, hasil belajar siswa, struktur birokrasi dinas dan sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif diperoleh dengan wawancara mendalam terhadap narasumber dengan berdasar pada teori implemementasi kebijakan Edaward III. Faktor pendorong dan penghambat mempengaruhi implementasi kebijakan, sehingga menyebabkan tujuan kebijakan menjadi mudah atau sulit dicapai. Teori dan model kebijakan menurut George C. Edward III dalam (Rusdiana 2015: 47) terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi

suatu kebijakan yaitu; komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Pengkajian secara mendalam juga dilakukan terhadap surat edaran dinas Tahun 2024 yang berisi syarat dan kriteria calon penerima beasiswa Gunungkidul Cerdas, kuota penerima beasiswa per kecamatan, foto kegiatan program Beasiswa Gunungkidul Cerdas, fasilitas yang digunakan, pelaksana program, dan media komunikasi berupa grup *whatapps*.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data yang diperoleh jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang pada pengolahan datanya seperti pengecekan dan tabulasi. (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña 2014:12–14) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan secara berulang sampai tuntas sehingga mendapatkan data yang jenuh. Kejenuhan data diukur dari tidak diperolehnya informasi baru. Dalam analisis data kualitatif ini terdapat beberapa aktivitas seperti: Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat SD di Kabupaten Gunungkidul

Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas ini adalah salah satu program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Program ini menjadi turunan dari kebijakan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya memberikakan dasar hukum dan kerangka kerja untuk pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Younistalb dalam (Mansur 2021: 326) mengimplementasikan kebijakan publik dapat dilakukan dua pilihan, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program dan diimplementasikan melalui formulasi kebijakan turunan dari suatu kebijakan publik.

Sesuai dengan Implementasi kebijakan menurut George C. Edward yang menyatakan bahwa proses penyusunan keputusan seperti pasal-pasal sebuah undang-undang legislatif, terciptanya sebuah peraturan eksekutif, dan terciptanya keputusan pengadilan atau terciptanya standar peraturan dan dampak atau efek dari kebijakan untuk masyarakat yang

mempengaruhi beberapa aspek kehidupannya (Kadji 2015:47).

Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Gunungkidul sudah sesuai dengan implementasi menurut George C. Edward dimana pelaksanaannya terdapat proses penyusunan keputusan untuk persetujuan biaya beasiswa tingkat Sekolah Dasar yang dibahas dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran saat rapat pimpinan di Dinas Pendidikan. Kemudian dalam pelaksanaan program ini juga para *stakeholder* mulai dari pihak dinas, korwil, sekolah, hingga orangtua penerima beasiswa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga pelaksanaan program Beasiswa Gunungkidul Cerdas dapat terlaksana.

Dampak adanya program Beasiswa Gunungkidul Cerdas ini terlihat langsung yang dibuktikan dengan penerima Beasiswa Gunungkidul Cerdas yang terbantu untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya, menjadi lebih percaya diri dan aktif untuk mengikuti kegiatan sekolah, serta termotivasi untuk meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori dari George C. Edward III yang memberikan analisis implementasi kebijakan berdasarkan 4 aspek yaitu komunikasi, disposisi, sumber daya, dan struktur birokrasi.

Aspek komunikasi dalam pelaksanaan program Beasiswa Gunungkidul Cerdas dilakukan secara aktif dan intens oleh seluruh *stakeholder*. Proses komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan menggunakan Surat Edaran Dinas melalui media *WhatsApp*. Surat edaran dinas terkait Beasiswa Gunungkidul Cerdas berisi syarat penerima dan kuota penerima beasiswa per kecamatan. Komunikasi yang dilakukan selain menggunakan media grup *WhatsApp* adalah dengan rapat koordinasi yang berisi sosialisasi terkait program beasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, komunikasi yang dilakukan oleh pihak korwil dengan pihak sekolah terdapat perbedaan pandangan di salah satu sekolah terkait target sasaran beasiswa. Pihak sekolah beranggapan bahwa yang mendapatkan program beasiswa Gunungkidul Cerdas adalah anak yang berprestasi dalam bidang akademik ataupun *non* akademik dari semua kalangan, padahal beasiswa ini target sarasanya anak berprestasi yang berasal dari keluarga miskin. Hal ini juga terjadi dalam penelitian terdahulu di Kota Cilegon terkait implementasi Program Beasiswa Full Sarjana bahwa sempat ada *misskomunikasi* dari sosialisasi yang dilakukan di tingkat RT, sehingga membuat banyak orangtua datang ke Dinas Pendidikan saat

pendaftaran beasiswa belum dibuka. Kemudian hal ini diluruskan kembali oleh pihak dinas sehingga tidak ada lagi kesalahpahaman penyampaian kepada masyarakat (Sabina et al. 2024: 6). Persamaan dari kedua program beasiswa tersebut terdapat miss-komunikasi antar*stakeholder* dalam pelaksanaan program.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Sekolah Dengan Wali Murid Calon Penerima Beasiswa

Aspek sumber daya yang berkaitan dengan implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas terdapat beberapa sumber daya yang mendukung terlaksananya program ini yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya material (fasilitas penunjang), sumber daya finansial, dan sumber daya informasi yang seluruhnya terpenuhi. Berknaan dengan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas di dinas pendidikan, korwil, dan sekolah ditangani oleh sumberdaya manusia yang berkompeten di

bidangnya masing-masing. Mereka bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Di Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul sumber daya manusia melibatkan kurang lebih 12 orang, sedangkan di korwil dan sekolah rata-rata 3-4 orang sesuai kebutuhan masing-masing. Dalam pelaksanaan program Beasiswa Gunungkidul Cerdas sumber daya manusia di masing masing *stakeholder* saling bekerja sama dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga pelaksanaan program beasiswa Gunungkidul Cerdas dapat berjalan.



Gambar 2. Sumber Daya Manusia di Koordinator Wilayah

Selanjutnya untuk sumber daya material berupa fasilitas penunjang di dinas pendidikan, korwil, dan sekolah terpenuhi dan dapat digunakan dengan baik. Fasilitas penunjang tersebut berupa laptop, komputer, printer, dan alat tulis lainnya. Fasilitas penunjang yang ada di dinas, korwil, dan sekolah berfungsi dengan baik.



Gambar 3. Fasilitas Penunjang Berupa Komputer dan Laptop di SDN Jambe

Selanjutnya sumber daya finansial yang berasal dari APBD Kabupaten Gunungkidul dan Pokir DPRD Kabupaten Gunungkidul yang tiap tahunnya bisa berubah-ubah sesuai dengan kemampuan pemerintah daerah. Terakhir sumber daya informasi yang didasarkan pada surat edaran dinas yang disampaikan pada rapat kordinasi dan grup WA. Dalam rapat kordinasi di tingkat kecamatan dilsampaikan oleh korwil yang merupakan kepanjangan tangan dari pihak dinas.

Aspek disposisi yang berkaitan dengan implementasi program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat SD di Kabupaten Gunungkidul diterima dan didukung oleh seluruh pihak. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan pihak dinas pendidikan, korwil, dan sekolah yang mendukung program beasiswa ini karena

membantu permasalahan siswa yang ada di sekolah terutama masalah yang berhubungan dengan ekonomi.

DAFTAR HADIR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KORWIL BIDDIK KAPANEWON WONOSARI

No	Nama Lengkap	Jabatan	Unit Kerja	Fanda tangan
1	WARDI, S. Pd. Des	KS	SDN GABU I	285
2	WIKI, S. Pd. Des	KS	SDN GABU I	282
3	Heny, H. Pd. Des	KS	SDN BUNUT	283
4	Nasir, S. Pd. Des	KS	SDN KARANG	284
5	Masitoh, S. Pd. Des	KS	SDN G	281
6	Tilike Handayani, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	286
7	Gunawan, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	287
8	Mardiana, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	288
9	Am. Kusumo, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	289
10	Maria Nika R., S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	290
11	M. Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	291
12	Cipta Hartono, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	292
13	Ismi Kusuma, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	293
14	Ambar, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	294
15	Sigit, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	295
16	Siti Nurkhusni, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	296
17	Satrio, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	297
18	Endang Purwaningrum, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	298
19	Diana, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	299
20	M. Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	300
21	Wanusa Indah P., S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	301
22	Sriyanto, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	302
23	Pring, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	303
24	Prima Hutanik Hartamah, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	304
25	Art. Mardani, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	305
26	Elly Andriani, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	306
27	Iriyandani, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	307
28	Fery Gunard, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	308
29	Kita Satrio, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	309
30	Endang M. Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	310
31	Sidiq, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	311
32	V. H. Satrio, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	312
33	Wati Satrio, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	313
34	Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	314
35	Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	315
36	Uli, S. Pd. Des	KS	SDN KERTI I	316
37	Emilia Widyanti, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	317
38	Nani B. Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	318
39	Yani, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	319
40	Roma Satrio, S. Pd. Des	Guru	SDN KERTI I	320

Gambar 4. Presensi Kehadiran Rapat di Kordinator Wilayah oleh Kepala Sekolah

Aspek struktur birokrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat SD di Kabupaten Gunungkidul yang bertanggungjawab adalah Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Kemudian untuk ditingkat kecamatan penanggungjawab pelaksanaan program beasiswa Gunungkidul Cerdas berada di kordinator wilayah yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan data dari sekolah dan pendistribusian buku tabungan ke sekolah. sedangkan di sekolah kepala sekolah menjadi penanggungjawab atas pelaksanaan program beasiswa di

sekolah berupa seleksi siswa yang sesuai dengan kriteria dan pengajuan calon penerima beasiswa gunungkidul cerdas. Struktur birokrasi pelaksanaan program beasiswa sama dengan struktur birokrasi sekolah yang dalam pengerjaan tugasnya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah



Gambar 5. Struktur Birokrasi di SDN Karangtengah 3

Proses pelaksanaan Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat SD dimulai dengan penerima beasiswa Gunungkidul Cerdas diusulkan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan kriteria penerima beasiswa yang telah ditetapkan oleh pihak dinas, sehingga proses seleksi siswa dilakukan oleh pihak sekolah. Proses seleksi siswa dilakukan oleh pihak sekolah karena pihak sekolah dirasa lebih paham mengenai keadaan siswa. Kemudian siswa penerima beasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasinya di kelas.



Gambar 6. Keaktifan Siswa Penerima Beasiswa Menjawab Pertanyaan pada Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul

Dalam pelaksanaan suatu program, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat di lapangan. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul.

Faktor pendukung pelaksanaan program Beasiswa Gunungkidul Cerdas Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul adalah komunikasi yang lancar dan intens antar pelaksana program, sumber daya yang terpenuhi, sikap pelaksana program yang mendukung, dan struktur birokrasi yang membagi tugas dan

tanggungjawabnya sesuai dengan tingkatannya.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program beasiswa Gunungkidul Cerdas adalah terbatasnya anggaran dana dari APBD Gunungkidul sehingga kuota penerima terbatas., jumlah dana bantuan yang kurang mencukupi dalam jangka waktu satu tahun, syarat penerima beasiswa yang banyak dan rumit sehingga menghambat proses administrasi dan tidak adanya laporan terkait penggunaan dana yang digunakan oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat SD di Kabupaten Gunungkidul berjalan lancar sesuai dengan perencanaannya. Hal tersebut dinilai dari proses implemementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul yang dilihat dari beberapa aspek yang meliputi: komunikasi yang berjalan dengan lancar dan intens antar *stakeholder* program Beasiswa Gunungkidul Cerdas, Sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya material, sumber daya finansial, dan sumber daya informasi yang terpenuhi dan mendukung, kemudian sikap para pelaksana program beasiswa yang

menerima dan mendukung program beasiswa dengan baik, dan struktur birokrasi yang ditentukan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di masing masing pihak. Proses pelaksanaan program beasiswa di sekolah dimulai dari seleksi calon penerima beasiswa yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, kemudian siswa penerima beasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasinya di kelas.

Faktor pendukung pelaksana Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul adalah proses komunikasi dan kordinasi setiap *stakeholder* berjalan dengan lancar dan intens, aspek sumber daya yang mendukung seperti sumber daya manusia yang berkompeten, adanya sumber informasi yang jelas, adanya sumber daya material berupa fasilitas, dan sumber daya finansial dari APBD Kabupaten Gunungkidul dan masing-masing *stakeholder* mendukung adanya program beasiswa ini sehingga tugas yang dijalankan dikerjakan dengan maksimal. Kemudian faktor penghambat pelaksana Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Gunungkidul adalah terbatasnya anggaran dana dari APBD Gunungkidul sehingga kuota penerima terbatas., jumlah dana bantuan yang kurang mencukupi dalam *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 14 (4), Edisi Desember 2025: 35-47* 45

jangka waktu satu tahun, syarat penerima beasiswa yang banyak dan rumit sehingga menghambat proses adminitrasi dan tidak adanya laporan terkait penggunaan dana yang digunakan oleh siswa.

Saran

Setelah melakukan penelitian berkenaan dengan implementasi Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas tingkat SD di Kabupaten Gunungkidul, maka peneliti memeberikan saran sebagai berikut: (1) Peningkatkan alokasi jumlah anggaran dari DPRD Kabupaten Gunungkidul yang digunakan untuk Program Beasiswa Gunungkidul Cerdas sehingga kuota penerima beasiswa juga bisa bertambah. (2) Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul untuk menetapkan peraturan yang mewajibkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana yang dipantau oleh sekolah sehingga penggunaan dana beasiswa dapat digunakan sesuai fungsinya. (3) Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program beasiswa gunungkidul cerdas agar tujuan dari program beasiswa dapat tercapai dan tepat sasaran.

Daftar Pustaka

CNN.Indonesia.com (2024) 25,22 Juta Penduduk RI Miskin per Maret 2024 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240701131616-532->

- 1116201/2522-juta-penduduk-ri-miskin-per-maret-2024 Diakses 10 November 2024.
- Desi, Pristiwanti. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1980):1349–58.
- Detik.com (2023) Masalah Ekonomi-Nikah Dini, Ratusan Anak di Gunungkidul Putus Sekolah
[https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6839421/masalah-ekonomi-nikah-dini-ratusan-anak-di-gunungkidul-putus-sekolah#:~:text=Dinas%20Pendidikan%20\(Disdik\)%20Kabupaten%20Gunungkidul,masalah%20ekonomi%20dan%20menikah%20dini.](https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6839421/masalah-ekonomi-nikah-dini-ratusan-anak-di-gunungkidul-putus-sekolah#:~:text=Dinas%20Pendidikan%20(Disdik)%20Kabupaten%20Gunungkidul,masalah%20ekonomi%20dan%20menikah%20dini.) Diakses 1 Desember 2024
- Fiona Virdam, Maria Bernadette Nani Ariani. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah Pada Provinsi Di Pulau Sulawesi." 2(1):20–35.
- Gunungkidulkab.bps.go.id (2024) Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan), 2023-2024
<https://gunungkidulkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzkjMg==/jumlah-penduduk-miskin-ribuan-.html>
Diakses 10 Desember 2024
- Kadji, Yulianto. 2015. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*. Vol. 11.
- Maharani, Chika, Devi Amelia Ningrum, Aulia Eka Fatmawati, and Arif Fadilla. 2024. "Dampak Kemiskinan Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan Yang Efektif." *Journal of Macroeconomics and Social Development* 1(3):1–10. doi: 10.47134/jmsd.v1i3.199.
- Mansur, Jumria. 2021. "Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan Dalam Publik." *Jurnal Ekonomi Islam* VI(Ii):6.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Vol. 11.
- Rusdiana. 2015. "Kebijakan Pendidikan. Pdf." 1–263.
- Sabina, Sheila, Putri Defa, Titi Stiawati, and Sierfi Rahayu. 2024. "Implementasi Program Beasiswa Full Sarjana Di Kota Cilegon." *Hukum Dan Ilmu Komunikasi* 1(5):01–10.
- Suryani, Suryani, Ida Rindaningsih, and Hidayatulloh. 2023. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains* 2(3): 363–70. doi:
- Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 14 (4), Edisi Desember 2025: 35-47* 46

- 10.32672/perisai.v2i3.154.
- Desi, Pristiwanti. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1980):1349–58.
- Fiona Virdam, Maria Bernadette Nani Ariani. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah Pada Provinsi Di Pulau Sulawesi." 2(1):20–35.
- Kadji, Yulianto. 2015. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*. Vol. 11.
- Maharani, Chika, Devi Amelia Ningrum, Aulia Eka Fatmawati, and Arif Fadilla. 2024. "Dampak Kemiskinan Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan Yang Efektif." *Journal of Macroeconomics and Social Development* 1(3):1–10. doi: 10.47134/jmsd.v1i3.199.
- Mansur, Jumria. 2021. "Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan Dalam Publik." *Jurnal Ekonomi Islam* VI(Ii):6.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Vol. 11.
- Rusdiana. 2015. "Kebijakan Pendidikan.Pdf." 1–263.
- Sabina, Sheila, Putri Defa, Titi Stiawati, and Sierfi Rahayu. 2024. "Implementasi Program Beasiswa Full Sarjana Di Kota Cilegon." *Hukum Dan Ilmu Komunikasi* 1(5):01–10.
- Suryani, Suryani, Ida Rindaningsih, and Hidayatulloh. 2023. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains* 2(3):363–70. doi: 10.32672/perisai.v2i3.154.
- Yogyakarta.bps.go.id (2024) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Menurut Kabupaten /Kota, 2010-2023
<https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTUzIzE=/angka-partisipasi-kasar--apk--sma-menurut-kabupaten-kota--2010-2023.html>
- Yogyakarta.bps.go.id (2024) Rata-rata Lama Sekolah (Tahun), 2022-2024
<https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzE4IzI=/-metode-baru-rata-rata-lama-sekolah.html>
Diakses 20 November 2024